

**IMPLEMENTASI P5 PPRA DALAM
PENGEMBANGAN MINAT/BAKAT
SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAHAROTUL FIKRIYAH

NIM. 2320013

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI P5 PPRA DALAM
PENGEMBANGAN MINAT/BAKAT
SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAHAROTUL FIKRIYAH

NIM. 2320013

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Maharotul Fikriyah

NIM : 2320013

Program Studi : Pendidikan Guru MI (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “
IMPLEMENTASI P5 PPRA DALAM PENGEMBANGAN MINAT/BAKAT
SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
PELAJARAN 2024/2025” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan
jiplakan atau karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang
berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang
terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini
terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara
pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPER
DAAKX527202177

Maharotul Fikriyah
NIM. 2320013

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Maharotul Fikriyah

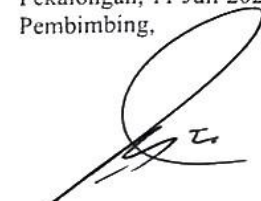
NIM : 2320013

Judul : IMPLEMENTASI P5 PPRA DALAM PENGEMBANGAN
MINAT/BAKAT SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan KH Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang muaqosyah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 198609182015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : MAHAROTUL FIKRIYAH


NIM : 2320013

Judul : **IMPLEMENTASI P5 PPRa DALAM PENGEMBANGAN
MINAT/BAKAT SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

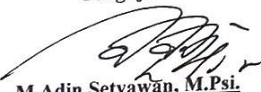
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd. M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II



M. Adin Setvawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

“Jangan pernah anda mengatakan bahwa anda tidak bisa, karena sesungguhnya orang yang berusaha akan mendapatkan kemudahan di dalam urusannya. “So, never try never now.” Tetap semangat dan terus berjuang!”



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa salawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini khususnya untuk:

1. Orang tua saya, Ibu Siti Patonah yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian serta kasih sayang yang luar biasa. Serta Bapak Risyono yang menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Adek saya, Dinda Aulia Salsabila dan Nala Khoiruz Zahwa selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater, tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

ABSTRAK

Fikriyah, Maharotul. 2024. "Implementasi P5 PPRA dalam Pengembangan Minat/Bakat Siswa MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025". *Skripsi*. Program Studi PGMI. FTIK UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.

Kata Kunci; P5 PPRA, Pengembangan dan Minat/Bakat Siswa

Minat atau kemauan kuat para siswa untuk bisa memunculkan bakat atau potensi yang dimilikinya mestilah terus ditumbuhkan dan dikembangkan dalam satuan pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidiyah (MI). Keberadaan lembaga MI merupakan upaya peningkatan kecerdasan anak bangsa. Minat dan bakat para siswa seringkali tidak terlihat oleh para guru selaku pendidik di suatu lembaga pendidikan dikarenakan kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh para pendidik tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana (1) implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025; dan (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025. Tujuan penelitiannya adalah (1) mengetahui implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025; dan (2) menganalisa faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada kancan kehidupan yang sebenarnya. Metode yang digunakan dengan metode observasi berupa pengamatan, metode angket berupa pertanyaan terstruktur, metode interview berupa wawancara dan metode dokumentasi berupa data lapangan. Analisis data dengan menggunakan kualitatif yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yng disimpulkan dalam pernyataan-pernyataan.

Implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025 ditunjukkan dengan kegiatan pembiasaan keagamaan seperti doa bersama setiap pagi menjelang masuk kelas, tadarus al-Qur'an, sholat sunah dhuha dan sholat berjamaah dzuhur serta kegiatan dinamika kelompok dalam pembelajaran menumbuhkan sikap (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bergotongroyong, (4) bernalar kritis, (5) berbinekaan global, dan (5) kreatif) yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh para siswa. Faktor pendukung diantaranya (1) Peranan guru dalam pembelajaran keagamaan dengan pengkondisikan lingkungan religius; (2) Adanya perhatian dari orang tua/wali siswa yang memberikan fasilitas; dan (3) Kondisi lingkungan sekitar madrasah yang baik dan kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya: (1) Adanya beberapa orang tua siswa yang tinggal di luar kota atau tidak bisa mendampingi anak, sehingga secara psikologi mereka kurang dapat menyesuaikan dengan kegiatan madrasah; dan (2) Lingkungan di luar madrasah yang tidak bisa terkontrol.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Implementasi P5 PPRA dalam Pengembangan Minat?Bakat Siswa MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Muttaqin, M.Ag., selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdrrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Failasuf Fadli, M.S.I., selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Moh. Khoerul Umam, S.P.I selaku Kepala MI YMI Wonopringgo 03 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Kepada kedua orang tua saya tercinta, bapak Risyono dan Ibu Siti Patonah yang menjadi madrasah pertama di dalam keluarga, yang telah memberi kasih sayang, semangat, motivasi, ridho dan doa yang tiada henti, serta ketulusan perjuangannya yang rela banting tulang untuk membiayai pendidikan putrinya, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak, ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
8. Kepada pemilik nama Yoga Budi Septiana terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, saya harap kita bisa terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengantitikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengantitikdiatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitikdibawah)
ط	T	ṭ	te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitikdibawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (diatas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila di sambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابتس ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof(,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة *ditulis al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء *ditulis Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti الفُرود *ditulis zawi al-furud* atau السنة أهل *ditulis ahlu as-sunnah*



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error!
Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Identifikasi Masalah	9
I.3 Pembatasan Masalah	9
I.4 Rumusan Masalah	10
I.5 Tujuan Penelitian.....	10
I.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI:.....	Error! Bookmark not defined.
P5 PPRA DAN MINAT/BAKAT SISWA	Error! Bookmark not defined.

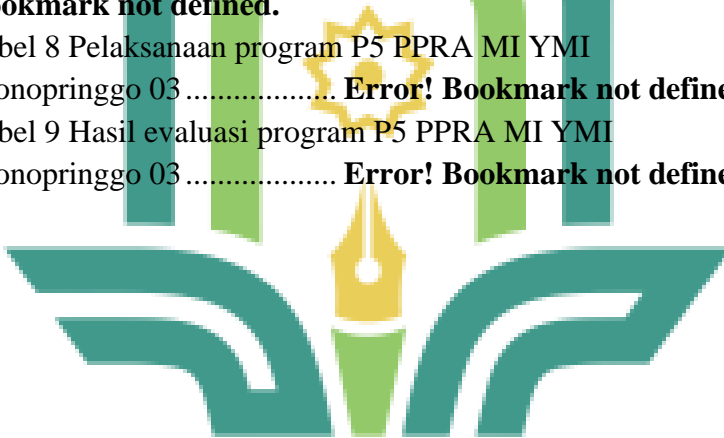
II.1 P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan PPRA (Profil Pelajar Rahmatil Lil 'alamin)	Error! Bookmark not defined.
II.2 Minat dan Bakat Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
II.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
II.4 Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
III.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
III.2 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
III.3 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
III.4 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
III.5 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
III.6 Teknik Analisis Data.	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data Profil MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
2. Data Implementasi P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.

3. Data Pengembangan Minat dan Bakat Siswa MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5 PPRA dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
IV.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Implementasi P5 PPRA dalam Mengembangkan Minat dan Siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi P5 dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	12
PENUTUP	12
V.1 Simpulan	12
V.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	41
A. Identitas Diri	41
B. Identitas Orang Tua.....	42
C. Riwayat Pendidikan	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1 keadaan sarana prasarana MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 data siswa di MI YMI Wonopringgo 03.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 model pembelajaran di MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 pembagian waktu pembelajaran MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 daftar prestasi siswa MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 perencanaan program P5 PPRA MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 program P5 PPRA MI YMI Wonopringgo 03 .	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Pelaksanaan program P5 PPRA MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Hasil evaluasi program P5 PPRA MI YMI Wonopringgo 03	Error! Bookmark not defined.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat atau kemauan kuat para siswa untuk bisa memunculkan bakat atau potensi yang dimilikinya mestilah terus ditumbuhkan dan dikembangkan dalam satuan pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Keberadaan lembaga MI merupakan upaya peningkatan kecerdasan anak bangsa. Minat dan bakat para siswa seringkali tidak terlihat oleh para guru selaku pendidik di suatu lembaga pendidikan dikarenakan kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh para pendidik tersebut (Ainia, D.K, 2020:90).

Muhibbin Syah (2003:151) menyebutkan minat sebagai dorongan dalam diri atau kecenderungan hati yang kuat mengenai sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu, minat dimaknai sebagai kecenderungan dan kegairahan yang kuat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Slameto (2011:180) minat merupakan perasaan yang lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan suka atau tidak suka pada suatu objek. Seperti keinginan siswa terhadap kegiatan ekstra Pramuka di madrasah.

Permasalahan minat siswa di madrasah ibtidaiyah (MI) berdasarkan pengamatan atau hasil observasi awal, diantaranya 1) rasa malas, 2) kurang responsif dan 3) mudah menyerah. Rasa malas merupakan sikap yang seringkali hinggap pada diri anak selaku siswa untuk tidak mau mengerjakan atau melakukan apapun. Rasa malas ini menjadikan siswa cenderung diam di tempat

dan kurang dalam beraktivitas (data Observasi, 16 Desember 2023).

Adapun sikap kurang responsif adalah sikap yang acuh atau mengabaikan sesuatu. Kurang responsif cenderung sikap yang tidak memiliki kepedulian atas apa yang terjadi pada sekitarnya. Sikap ini membawa pada kecenderungan menutup diri sehingga menghambat dalam memunculkan kemampuan atau potensi dalam diri siswa tersebut.

Selanjutnya kelemahan dari minat lainnya adalah mudah menyerah. Sikap mudah menyerah ini menjadikan siswa apatis dan kurang mau berusaha untuk mengatasi kesulitan yang ada pada dirinya. Sebab itu sikap mudah menyerah ini menjadi bagian dari kelemahan minat yang mesti menjadi perhatian oleh pendidik atau guru di madrasah.

Adapun bakat (*aptitude*) sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik (As'adi Muhammad, 2010:41).

Permasalahan yang menjadi kelemahan dari bakat berdasarkan observasi awal pada siswa di madrasah ibtidaiyah antara lain: 1) sikap menutup diri dari siswa, 2) kurangnya perhatian dari orang sekitarnya dan 3) kurangnya motivasi pada diri siswa. Sikap menutup diri

merupakan suatu perilaku yang melemahkan bakat atau keahlian dari individu siswa tersebut menjadi tidak terlihat oleh orang lain, terutama para guru selaku pendidik di madrasah tersebut (Data observasi: 16 Desember 2023).

Yang kedua dari kelemahan bakat siswa adalah kurangnya perhatian dari orang yang ada di sekitar siswa. Di mana ketika orang-orang yang lebih dewasa yang ada pada sekitar siswa tidak memperhatikan secara jeli dari setiap bakat yang ada pada siswa, maka bakat tersebut akan selamanya tertutup. Karena tidak bisa ditemukan, apalagi untuk bisa dikembangkan.

Sedangkan yang ketiga adalah kurangnya motivasi pada diri siswa. Apabila orang-orang yang ada di sekitar siswa tersebut jarang memberikan masukan atau kata-kata dan tindakan yang bisa memotivasi siswa untuk bisa menemukan bakat atau potensi yang dimilikinya. Sebab ketika tidak ada motivasi yang menjadi penyemangat dalam diri siswa tersebut untuk mengeluarkan kemampuan sesuai bakatnya, maka siswa tersebut akan cenderung berdiam diri saja.

Karenanya minat dan bakat sebagai bentuk potensi dari siswa di satuan pendidikan, khususnya yang ada di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (MI) benar-benar harus ditumbuhkan dengan berbagai pendekatan-pendekatan dalam belajar. Diperlukan inovasi-inovasi dalam pendekatan gaya belajar siswa yang dilakukan oleh para guru selaku pendidik dalam mengasah dan melatih minat dan bakat siswa agar muncul dengan optimal. Berbagai pola dan model yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat memunculkan bakat dan minat dari siswa sesuai dengan

kecenderungannya masing-masing (Utami Munandar, 2010:22)

Kelemahan dari minat dan bakat yaitu apabila dibiarkan tanpa adanya usaha untuk mengembangkannya, maka minat bakat tersebut tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap kehidupan seseorang. Minat bakat akan menjadi barang mati yang tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Oleh karena pembinaan dan pelatihan menjadi sarana untuk menghidupkan dan mengembangkan bakat agar menjadi potensi yang dapat dibanggakan dalam dirinya (Thusan Hakim, 2016:94). Hal ini yang mesti dimengerti oleh setiap guru selaku pendidik, khususnya yang ada di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Bentuk pengembangan minat dan bakat siswa dikelola dengan memunculkan berbagai kegiatan-kegiatan pada siswa yang secara umum digariskan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum dalam kegiatan pendidikan dijadikan sebagai suatu proses pengaturan pembelajaran yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa sebagai peserta didik kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki setiap peserta didik (Wina Sanjaya, 2006:78). Karenanya menurut Basyarudin Usman (2002:31) dalam pengembangan kurikulum pendidikan harus benar-benar menempatkan tujuan yang bersifat sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik.

Keberadaan peserta didik di lembaga pendidikan tentunya sangat penting yaitu sebagai individu sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, yaitu bakat, minat dan kebutuhan emosional-personal, dan kemampuan jasmani

(Badrudin, 2017:24). Oleh karena itu, diperlukannya layanan sebaik mungkin melalui berbagai macam kegiatan sebagai salah satu upaya pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Setiap individu termasuk peserta didik tentunya lahir dengan membawa bakat dan juga minat yang beragam. Bakat (*aptitude*) bisa diartikan sebagai upaya kemampuan bawaan dari seseorang yang mana sebagai potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar dapat mencapai impian yang ingin diwujudkan. Sedangkan Pengertian minat menurut Winkel (2019:188) dalam buku *Psikologi Pengajaran* merupakan kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi-materi yang ada dalam kegiatan pembelajaran.

Minat dan bakat peserta didik akan mengalami pengembangan dan kemahiran dalam bidang tertentu apabila memperoleh kesempatan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik agar nantinya peserta didik mampu menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, sehingga apabila dilatih dan dikembangkan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi dimasa yang akan datang dan terwujudnya tujuan pendidikan pada umumnya yakni menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat (Utami Seregar, 2020:7).

Kehadiran kurikulum Merdeka Belajar (KMB) yang digagas oleh Bapak Nadhim Makarim selaku Menteri Pendidikan saat ini yang memberikan ruang seluas-luasnya bagi pengelola pendidikan dalam pengembangannya. Salah satu bagian dari implementasi kurikulum tersebut adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan juga Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PRRA). Dimana pelaksanaan pembelajaran bermuara pada tujuan pembentukan karakter berupa profil pelajaran yang Pancasilais dan juga dalam beragama memiliki semangat landasan Rahmatan lil Alamin yang berarti mampu menjadi juru damai bagi semua kalangan (Muchamad Mufid, 2023:6).

Diharapkan dari pelaksanaan pendidikan keagamaan yang dikembangkan di Madrasah-madrasah, termasuk di tingkat MI yang ketika dikolaborasikan dengan potensi lokal dalam memberdayakan potensi siswa-siswanya. Pelaksanaan kegiatan tersebut tentu dibutuhkan penangan yang optimal sebagai bentuk pengembangan kurikulum. Tentu dengan implementasi dari kurikulum Merdeka belajar yang menerapkan pembiasaan-pembiasaan keagamaan diharapkan akan mendorong pada pengembangan potensi yang ada pada para siswa sebagai peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidiyah tersebut (Karel A. Steenbrink, 2017:32).

Dalam buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil 'Alamin yang disusun oleh tim pengembang kurikulum merdeka menyajikan beberapa strategi pelaksanaan proyek penguatan profil. Pertama, proyek penguatan profil diintegrasikan dengan substansi pelajaran. Kedua, dirancang secara kolaboratif antar

mata pelajaran. Ketiga, dilaksanakan secara integrasi dalam pengembangan bakat dan minat.

Minat bakat siswa MI yang begitu bergama tentunya harus terus didorong dan dikembangkan sehingga muncul kepermukaan. Peran pelaksanaan pendidikan dengan berbagai model atau metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar memang menentukan juga terhadap kemauan siswa untuk mengeluarkan segala minat bakat yang dimilikinya. Tentu saja minat bakat positif yang bisa dikembangkan sebagai bentuk keunggulan atau prestasi siswa yang tentu juga membawa pada mutu atau kualitas Madrasah Ibtidaiyah (MI) tersebut.

Beberapa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah Kecamatan Wonopringgo di kabupaten Pekalongan yang cukup dikenal dengan keunggulan prestasi dari para siswa sebagai peserta didiknya adalah MI YMI Wonopringgo 03. MI YMI Wonopringgo 03 tersebut merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah tertua di wilayah Wonopringgo kabupaten Pekalongan, meskipun berganti kurikulum dari waktu ke waktu, namun prestasi yang ditunjukkan oleh siswanya selalu saja muncul di berbagai level kabupaten bahkan sampai propinsi dan nasional.

Dengan diberlakukannya kurikulum merdeka belajar yang mesti diterapkan saat ini, tentunya diharapkan lebih dapat memberdayakan potensi para siswa di madrasah tersebut. Akan tetapi dari hasil observasi awal, peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk berlangsungnya Kurikulum Merdeka Belajar dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin (PPRA) dalam pengembangan minat bakat di

MI YMI Wonopringgo 03. Seperti ketidaksiapan siswa untuk diajak bekerja sama, atau bahkan ada kelas yang memang dari gurunya belum menguasai kompetensi untuk pengimplementasian tersebut. Sehingga beberapa faktor tersebut menjadi *problem* akademik yang seharusnya segera dibenahi untuk mencapai tujuan dari PPRA.

Peneliti melakukan observasi awal di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan terkait penerapan Kurikulum Merdeka Belajar menunjukkan data bahwa minat dan bakat siswa mesti harus dikembangkan dalam mencapai tujuan profil pelajar pancasila dan rahmatan lil 'alamin (Data Observasi, 16 Januari 2024). Hal ini mendorong peneliti untuk dapat menelaah secara komprehensif mengenai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil 'alamin (PPRA) dalam pengembangan minat bakat siswa yang ada di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Selain itu MI YMI Wonopringgo 03 mempunyai keistimewaan yang cukup berbeda dari sekolah pada umumnya. Adanya pembiasaan pagi kepada anak-anak untuk sholat dhuha, belajar tajwid dan juga istighosah yang sudah terjadwal. (Data Observasi, 16 Januari 2024) Beberapa kegiatan tersebut tentunya menjadi keistimewaan yang perlu dipertahankan secara totalitas. Sebab dengan adanya pembiasaan pagi tersebut, diharapkan siswa menjadi pelajar yang lebih baik dalam penanaman moralnya dan juga menjadi anak yang religius. Hal tersebut tentunya sejalan dengan kurikulum merdeka yang pada dasarnya juga mengacu pada pengembangan karakter seorang siswa.

Berpijak dari latar belakang inilah yang menjadi keinginan peneliti untuk menelaah permasalahan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pengembangan potensi bagi para siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), dalam hal ini MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan pada tahun pelajaran 2024/2025 tersebut dan mengangkatnya sebagai penelitian skripsi dengan judul **“Implementasi P5 PPRA dalam Pengembangan Minat/Bakat Siswa MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penulisan penelitian skripsi ini antara lain:

1. Pelaksanaan program P5 PPRA yang merupakan perwujudan implementasi Kurikulum Merdeka yang mesti dipersiapkan secara maksimal karena berdampak secara luas, baik internal maupun eksternal madrasah.
2. Pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) berupa kemauan siswa sebagai potensi yang dimiliki siswa untuk bisa ditindaklanjuti pada jenjang atau tingkatan pendidikan berikutnya.
3. Minat dan bakat siswa harus terus ditumbuhkan dan terus dinyalakan oleh para guru selaku pendidik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi fokus penelitian terdapat dalam penulisan ini antara lain:

1. Pelaksanaan program P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) dan PPRA (profil pelajar rahmat)

lil'alamina) sebagai implementasi Kurikulum Merdeka di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan.

2. Minat dan bakat siswa merupakan potensi yang dimiliki para siswa di tingkat MI untuk bisa dikembangkan secara optimal
3. Pengembangan minat dan bakat siswa terus dioptimalkan oleh para guru selaku pendidik di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan sebagai implementasi Kurikulum Merdeka.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025.
2. Untuk menganalisa faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025.

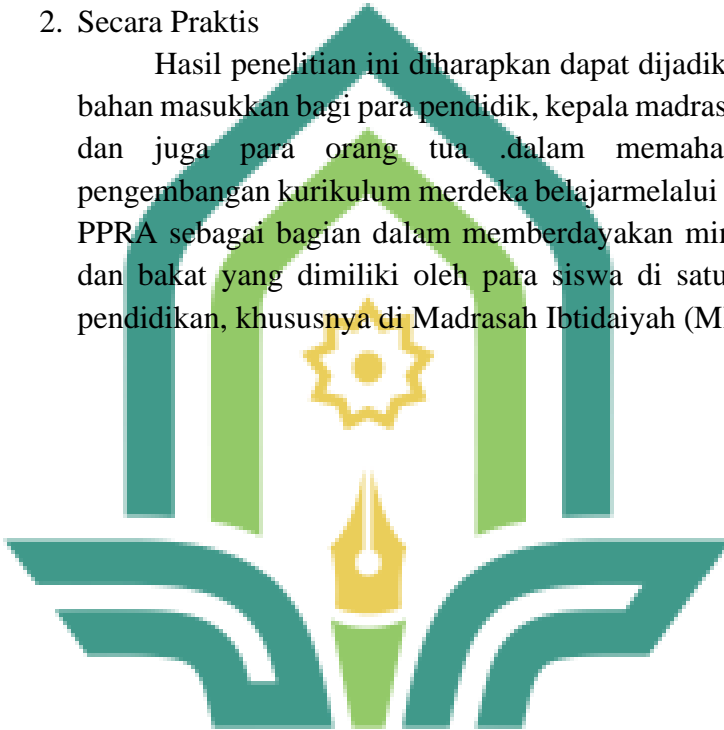
1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian bisa menjadi alternatif referensi kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah bagi peneliti-peneliti lain yang akan datang, menjadi acuan yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan dan keguruan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para pendidik, kepala madrasah dan juga para orang tua dalam memahami pengembangan kurikulum merdeka belajarmelalui P5 PPRA sebagai bagian dalam memberdayakan minat dan bakat yang dimiliki oleh para siswa di satuan pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI).



BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang “Implementasi P5 PPRA dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan”, dapat disimpulkan:

1. Implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025 ditunjukkan dengan kegiatan pembiasaan keagamaan seperti doa bersama setiap pagi menjelang masuk kelas, tadarus al-Qur’an, sholat sunah dhuha dan sholat berjamaah dzuhur serta kegiatan dinamika kelompok dalam pembelajaran menumbuhkan sikap dari tujuan program P5 PPRA berupa (1) sikap beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) bergotongroyong, (4) bernalar kritis, (5) berbinekaan global, dan (5) kreatif merupakan sikap perilaku yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh para siswa yang dikembangkan secara optimal oleh semua pihak yang ada di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan tersebut.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi P5 PPRA dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun 2024/2025. Sebagai faktor pendukung ditunjukkan diantaranya (1) Peranan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran keagamaan dalam pengkondisikan lingkungan madrasah yang religius; (2) Adanya perhatian dari orang tua atau wali siswa

yang memberikan fasilitas bagi kegiatan keagamaan siswa di madrasah; dan (3) Kondisi lingkungan sekitar madrasah yang baik dan kondusif demi terciptanya suasana lingkungan yang religius. Sedangkan faktor penghambatnya ditunjukkan diantaranya: (1) Adanya beberapa orang tua siswa yang tinggal di luar kota atau tidak bisa mendampingi anak, sehingga secara psikologi mereka kurang dapat menyesuaikan dengan kegiatan madrasah karena kondisi kejiwaan yang terkadang kurang stabil; dan (2) Lingkungan di luar madrasah yang tidak bisa dikontrol yang seringkali membawa dampak atau pengaruh negatif pada siswa ketika masuk mengikuti kegiatan di madrasah

V.2 Saran

Adapun saran sebagai rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait, khususnya pasca kegoatan penelitian ini antara lain:

1. Kepala Madrasah di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan hendaknya selalu dapat mengembangkan penelolan madrasah yang dapat menjalin kerjasama dengan tokoh agama di lingkungan masyarakat sekitar dengan optimal untuk menciptakan suasana keagamaan yang membawa pada pembinaan karakter siswa menjadi profil pelajar Pancasila dan pelajar Rahmatil Lil ‘Alamin.
2. Para guru atau pendidik hendaknya juga senantiasa mengembangkan inovasi-inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, khususnya dalam kegiatan pengembangan P5 PPRA yang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa di madrasah

3. Para orang tua atau wali siswa hendaknya lebih aktif melakukan pengawasan dan pembinaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anaknya saat berada dalam pengawasan keluarga dari lingkungan yang kurang tepat bagi anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Akhmadi, (2022). Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil “alamin melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah, Balai Diklat Keagamaan Surabaya, *Jurnal Perspektif* Vol. 15. No. 2.
- Ahmadi, (2018). *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, Cet. 5.
- Ainia, D.K, (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter, *Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Anggreini, D. dan Priyojadmiko. E., (2022). “Peran Guru dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika pada Era Omicron dan Era Society 5.0”, *Jurnal Pendidikan*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Badrudin, (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks, Cet. II.
- Budi Untung, (2019). *Reformasi Yayasan: Prespektif Hukum dan Manajemen*. Yogyakarta: Penerbitan Andi. Cet. 3.
- E. Mulyasa, (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, Cet, V.

- Elly Herliani & Euis Heryati, (2020). Modul Belajar Mandiri, Pembelajaran 7: Pengembangan Potensi Peserta Didik, *Jurnal Paedodik*.
- Kementrian Agama RI, (2021). *Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2019). *Kurikulum Merdeka*, Website-kurikulum-merdeka.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat, (2019). *Kurikulum. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Makruf, R. B., (2017). Manajemen Peningkatan Madrasah swasta, *El-Hikam Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan Islam*.
- Maskhuriyah, D. El, Fatchan, E. G., Murti, V. S., & Maulidia, W. (2022). Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Snhrp*, April, 1068–1074.

<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/433%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/433/37>

Mulyasa, H.E., (2020). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara,

Muchamad Mufid, (2023). *Penguatan Moderasi Beragama dalam Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Kurikulum Merdeka Madrasah*, Jurnal Qur'anicEdu: II Al-Qur;an An-Nur Yogyakarta, Vol 2, No 2., <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu>

Muhammad Fakhri Husni, dkk. (2022). “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 01 Wonosobo”, *Jurnal Pemikiran Islam*, IAIN Surakarta.

M. Basyirudin Usman, (2019). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers. Cet. V.

Saifuddin Azwar, (2019). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. XIX.

Sanapiah Faisal, (2018). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*, Malang: YA3, Cet ke-6.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantatif dan Kuakitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. Cet. XI.

Sukardi, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sutirna, (2018). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Andi Offset, Cet. Le-3.

Winkel, (2019). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, Cet. Ke-8, 2019.

Utami Munandar, (2020). *Pemanduan Anak Berbakat*, Jakarta: CV. Rajawali, Cet.12.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.rik.uiningsur.ac.id email: rik@uingsur.ac.id

Nomor : B-997/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2024 27 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI YMI WONOPRINGGO 03 KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Maharotul Fikriyah
NIM : 2320013
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI P5 PPRA DALAM PENGEMBANGAN MINAT/BAKAT SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03 KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2024/2025 "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.


Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:


Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Hasil wawancara
PEDOMAN WAWANCARA
(Wawancara dengan Kepala Madrasah tentang pelaksanaan
P5 PPRA
dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI
Wonopringgo 03
Kabupaten Pekalongan)

Kisi-kisi:

- a. Pelaksanaan P5 PPRA di madrasah
- b. Hubungan P5 dan PPRA bagi minat bakat siswa
- c. Hasil pelaksanaan P5 PPRA dalam peningkatan minat bakat siswa
- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5 PPRA dalam peningkatan minat bakat siswa

Butir-butir pertanyaan:

1. Maaf bapak, izin bertanya terkait program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini seperti apa?
2. Penerapan Kurikulum Merdeka belajar dengan program P5 PPRA harapannya manfaat bagi para siswa seperti apa pak?
3. Adakah persiapan-persiapan yang dilakukan madrasah sebagai langkah awal atau perencanaan program P5 PPRA yang diterapkan di madrasah?
4. Apakah pelaksanaan program P5 PPRA sebagai bagian dari strategi peningkatan minat bakat siswa?
5. Contoh kegiatan dalam pelaksanaan program P5 PPRA yang dapat meningkatkan minat bakat siswa di madrasah ini bagaimana pak?
6. Adakah evaluasi dari pelaksanaan program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini?

7. Apakah terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam mengembangkan bakat minat siswa di madrasah?
8. Faktor-faktor pendukung tersebut seperti apa saja?
9. Apakah terdapat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa di madrasah?
10. Faktor-faktor penghambat tersebut seperti apa?

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah tentang pelaksanaan P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan

Penanya: “Maaf bapak, izin bertanya terkait program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini seperti apa?”

Jawaban: “Program P5 PPRA merupakan implemnetasi kurikulum Merdeka yang diterapkan di tingkat MI oleh Kemnteria Agama melalui Seksi Pendidikan Madrasah, khususnya yang ada dibawah koordinasi Kankemenag kabupaten Pekalongan.”

T : “Penerapan Kurikulum Merdeka dengan program P5 PPRA harapannya manfaat bagi para siswa seperti apa pak?”

J : “Harapannya para siswa memiliki karakter sikap yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan rahmatal lil ‘alamin

T : “Adakah persiapan-persiapan yang dilakukan madrasah sebagai langkah awal atau perencanaan program P5 PPRA yang diterapkan di madrasah?”

- J : “Ya, saya selaku Kepala madrasah menundang dewan guru untuk rapat bersama didampingi oleh pengawas madrasah dan juga dari Yayasan atau komite.”
- T : “Apakah pelaksanaan program P5 PPRA sebagai bagian dari strategi peningkatan minat bakat siswa?”
- J : “Betul pelaksanaan program P5 PPRA juga dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa di madrasah kami.”
- T : “Contoh kegiatan dalam pelaksanaan program P5 PPRA yang dapat meningkatkan minat bakat siswa di madrasah ini bagaimana pak?”
- J : “Banyak mbak, diantaranya kegiatan pembiasaan doa bersama, baca alqur’an, sholat dhuha dan sholat berjamaah dzuhur.”
- T : “Adakah evaluasi dari pelaksanaan program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini?”
- J : “ya tentu aja ,bak, diakhir semester kilat laksanakan rapat sekaligus evaluasi program P5 PPRA yang kita terapkan di madrasah.”
- T : “Apakah terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam mengembangkan bakat minat siswa di madrasah?”
- J : “tentu saja ada mbak.”
- T : “Faktor-faktor pendukung tersebut seperti apa saja?”
- J : “Faktor pendukung diantaranya peran semua guru di madrasah ini, bantuan orang tua yang memfasilitasi kegiatan keagamaan anak dan lingkungan madrasah yang dekat dengan ponpes.”
- T : “Apakah terdapat faktor-faktor pengambat dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa di madrasah?”
- J : “Tentu saja ada mbak.”

- T : “Faktor-faktor penghambat tersebut seperti apa?”
- J : “Faktor penghambatnya dari domisili orang tua siswa yang jauh, banyak anak dititipkan neneknya sehingga mereka kurang perhatian anak dan juga lingkungan tempat tinggal anak yang kadang kurang baik.

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara dengan perwakilan guru tentang pelaksanaan P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI Wonopringgo 03 Kabupaten Pekalongan)

Kisi-kisi:

- a. Pelaksanaan P5 PPRA di madrasah
- b. Hubungan P5 dan PPRA bagi minat bakat siswa
- c. Hasil pelaksanaan P5 PPRA dalam peningkatan minat bakat siswa
- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan P5 PPRA dalam peningkatan minat bakat siswa

Butir-butir pertanyaan:

1. Maaf bapak/ibu, izin bertanya terkait program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini seperti apa?
2. Penerapan Kurikulum Merdeka belajar dengan program P5 PPRA harapannya manfaat bagi para siswa seperti apa pak/bu?
3. Adakah persiapan-persiapan yang dilakukan madrasah sebagai langkah awal atau perencanaan program P5 PPRA yang diterapkan di madrasah?
4. Apakah pelaksanaan program P5 PPRA sebagai bagian dari strategi peningkatan minat bakat siswa?

5. Contoh kegiatan dalam pelaksanaan program P5 PPRA yang dapat meningkatkan minat bakat siswa di madrasah ini bagaimana pak?
6. Adakah evaluasi dari pelaksanaan program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini?
7. Hasil secara nyata dari pelaksanaan program P5 PPRA di madrasah khususnya bagi siswa kelas V seperti apa?
8. Apakah terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam mengembangkan bakat minat siswa di madrasah?
9. Faktor-faktor pendukung tersebut seperti apa saja?
10. Apakah terdapat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa di madrasah?
11. Faktor-faktor penghambat tersebut seperti apa?

Hasil Wawancara dengan Perwakilan Guru tentang
 pelaksanaan P5 PPRA
 dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI
 Wonopringgo 03
 Kabupaten Pekalongan

Penanya: “Maaf bapak/ibu, izin bertanya terkait program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini seperti apa?”

Jawab : “Ya, dengan pembiasaan keagamaan baik dalam pembelajaran maupun ekstra kurikuler yang ada di madrasah.”

T : “Penerapan Kurikulum Merdeka belajar dengan program P5 PPRA harapannya manfaat bagi para siswa seperti apa pak/bu?”

J : “Harapannya mereka terbentuk profil pejuang pancasila dan rojhmatalil ‘alamin dan tentunya berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya.”

- T : “Adakah persiapan-persiapan yang dilakukan madrasah sebagai langkah awal atau perencanaan program P5 PPRA yang diterapkan di madrasah?”
- J : “Ya dilakukan rapat bersama yang dipimpin oleh Kepala Madrasah.”
- T : “Apakah pelaksanaan program P5 PPRA sebagai bagian dari strategi peningkatan minat bakat siswa?”
- J : “Ya tentu saja, ini bagian dari strategi tersebut.”
- T : “Contoh kegiatan dalam pelaksanaan program P5 PPRA yang dapat meningkatkan minat bakat siswa di madrasah ini bagaimana pak?”
- J : “Pembiasaan membaca alqur’an seteah masuk kelas sebelum memulai jam pelajaran pertama, kegiatan ini tentu menubuhkan minat siswa dalam kegiatan lomba MTQ dan tartil qur’an.”
- T : “Adakah evaluasi dari pelaksanaan program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 ini?”
- J : “Ya, tentu saja, pada akhir semester dilakukan rapat evaluasi.”
- T : “Hasil secara nyata dari pelaksanaan program P5 PPRA di madrasah khususnya bagi siswa kelas V seperti apa?”
- J : “Ya, mereka muncuk minat dan bakatnya, baik hal tynag bersifat akademik maupun non akademik.”
- T : “Apakah terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam mengembangkan bakat minat siswa di madrasah?”
- J : “Faktor pendukung adalah kemauan kuat para guru untuk mengembangkan minat dan bakat masing-masing siswa dan juga lingkungan madrasah/”
- T : “Faktor-faktor pendukung tersebut seperti apa saja?”
- J : “Ya itu tadi yang barysan saya sebutkan.”

- T : ”Apakah terdapat faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program P5 PPRA dalam pengembangan minat bakat siswa di madrasah?”
- J : “Ada mbak.”
- T : “ Faktor-faktor penghambat tersebut seperti apa? “
- J : “ya,biasanya orang tua yang tinggal tidak berama anak, terus kondisi lingkungan kampung si anak tersebut.”

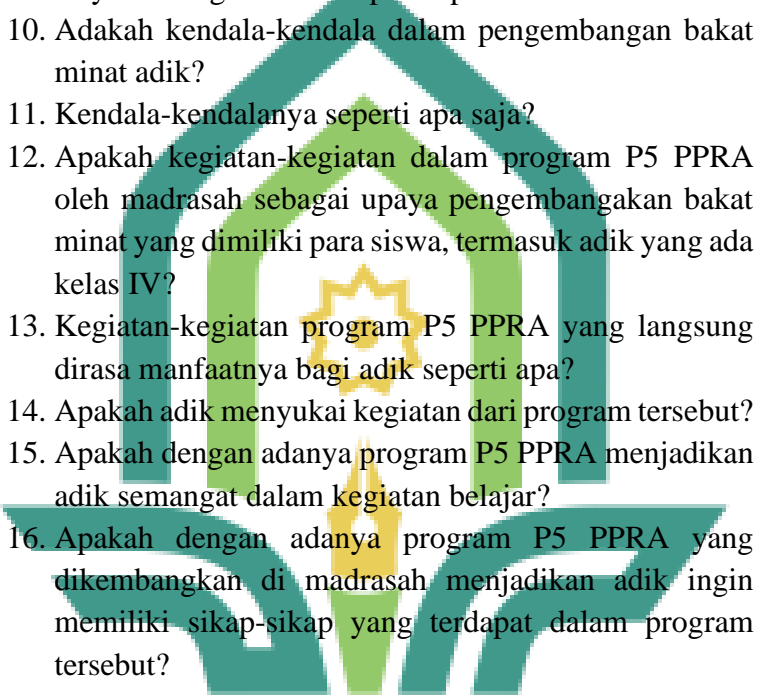
PEDOMAN WAWANCARA
(Wawancara dengan siswa kelas IV tentang pelaksanaan P5
PPRA
dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI
Wonopringgo 03
Kabupaten Pekalongan)

Kisi-kisi:

- a. Minat dan bakat yang dimiliki
- b. Akses pengembangan minat bakat di madrasah
- c. Kendala pengembangan minat bakatnya
- d. Upaya pihak madrasah dalam pengembangan minat dan bakatnya

Butir-butir pertanyaan:

1. Sebagai siswa yang sudah berada di kelas IV MI YMIwonopringgo 03 ini, apakah adik sudah mengetahui bakat yang dimiliki?
2. Bakat apa yang ada pada diri adik?
3. Terkait minat, minat apa yang diinginkan oleh adik ketika belajar di madrasah ini?
4. Apakah minat adik tersebut sudah terpenuhi ?

5. Apakah di madrasah tempat belajar adik ini, terdapat fasilitas pengembangan bakat minat adik?
 6. Fasilitas itu berupa apa saja?
 7. Dukungan dalam peningkatan bakat minat adik yang bisa difasilitasi oleh madrasah seperti apa?
 8. Apakah dalam penerapan program P5 PPRA menjadi daya dukung yang memudahkan pengembangan bakat minat adik di madrasah?
 9. Daya dukung tersebut seperti apa dik?
 10. Adakah kendala-kendala dalam pengembangan bakat minat adik?
 11. Kendala-kendalanya seperti apa saja?
 12. Apakah kegiatan-kegiatan dalam program P5 PPRA oleh madrasah sebagai upaya pengembangan bakat minat yang dimiliki para siswa, termasuk adik yang ada kelas IV?
 13. Kegiatan-kegiatan program P5 PPRA yang langsung dirasa manfaatnya bagi adik seperti apa?
 14. Apakah adik menyukai kegiatan dari program tersebut?
 15. Apakah dengan adanya program P5 PPRA menjadikan adik semangat dalam kegiatan belajar?
 16. Apakah dengan adanya program P5 PPRA yang dikembangkan di madrasah menjadikan adik ingin memiliki sikap-sikap yang terdapat dalam program tersebut?
- 

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV tentang pelaksanaan
P5 PPRA
dalam pengembangan minat bakat siswa MI YMI
Wonopringgo 03
Kabupaten Pekalongan

- Tanya : “Sebagai siswa yang sudah berada di kelas IV MI YMIwonopringgo 03 ini, apakah adik sudah mengetahui bakat yang dimiliki?”
- Jawab : “Alhamdulillah sudah Kak”
- T : “Bakat apa yang ada para diri adik?”
- J : “Tilawah alqu’an Kak.”
- T : “Terkait minat, minat apa yang diinginkan oleh adik ketika belajar di madrasah ini?”
- J : “Berlatih membaca alqur’an dengan tartil dan sudah terpenuhi Kak.”
- T : “Apakah di madrasah tempat belajar adik ini, terdapat fasilitas pengembangan bakat minat adik?”
- J : “Ada Kak”
- T : “Fasilitas itu berupa apa saja?”
- J : “Pembiasaan tadarus alqur’an dan setksra BTQ setaiap sepekan sekali oleh Ibu guru yang bacaan alqu’annya bagus.”
- T : “Dukungan dalam peningkatan bakat minat adik yang bisa difasilitasi oleh madrasah seperti apa?”
- J : “Ya para guru terus melakukan bimbingan kepada saya atas bakat yang saya miliki.”
- T : “Apakah dalam penerapan program P5 PPRA menjadi daya dukung yang memudahkan pengembangan bakat minat adik di madrasah?”
- J : “Ya, tentu saja mendukung”
- T : “Daya dukung tersebut seperti apa dik?”

- J : “Ya, pendampingan dari para guru atas bakat yang saya miliki.”
- T : “Adakah kendala-kendala dalam pengembangan bakat minat adik?”
- J : “Ya ada, karena orang tua saya jauh bekerja di luar kota, sya tinggal dengan nenek.”
- T : “Kendala-kendalanya seperti apa saja?”
- J : “Ya, bapak ibu jauh dari kurang semangat.”
- T : “Apakah kegiatan-kegiatan dalam program P5 PPRA oleh madrasah sebagai upaya mengembangkan bakat minat yang dimiliki para siswa, termasuk adik yang ada kelas IV?”
- J : “Ya benar.”
- T : “Kegiatan-kegiatan program P5 PPRA yang langsung dirasa manfaatnya bagi adik seperti apa?”
- J : “Ya pembiasaan tadarus alqur’an, sholat dzuhur berjamaah, dan dalam belajar sering diadakan disuksi kelompok.”
- T : “Apakah adik menyukai kegiatan dari program tersebut?”
- J : “Ya, saya sangat menyukainya.”
- T : “Apakah dengan adanya program P5 PPRA menjadikan adik semangat dalam kegiatan belajar?”
- J : “Ya, tentu saja jadi semangat.”
- T : “Apakah dengan adanya program P5 PPRA yang dikembangkan di madrasah menjadikan adik ingin memiliki sikap-sikap yang terdapat dalam program tersebut?”
- J : “Ya, tentu saja.”

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana data Kepala, guru dan karyawan di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
3. Bagaimana data jumlah siswa di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
4. Bagaimana data sarana prasarana yang ada di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
5. Bagaimana data kegiatan pembelajaran di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
6. Bagaimana data kegiatan ekstra kurikuler di YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
7. Bagaimana daftar prestasi di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
8. Bagaimana data perencanaan program P5 PPRA sebagai implementasi KMB di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
9. Bagaimana data pelaksanaan kegiatan program P5 PPRA sebagai implementasi KMB di MI YMI Woniopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?
10. Bagaimana data evaluasi program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025?

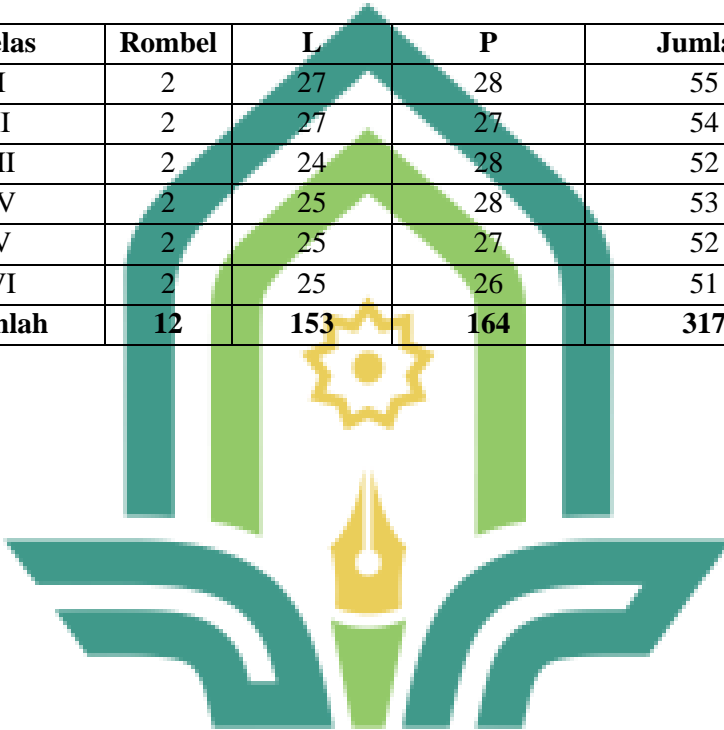
Hasil Data Observasi di MI YMI Wonopringgo 03
kabupaten Pekalongan

Keadaan Sarana Prasarana MI YMI Wonopringgo 03
Kabupaten Pekalongan

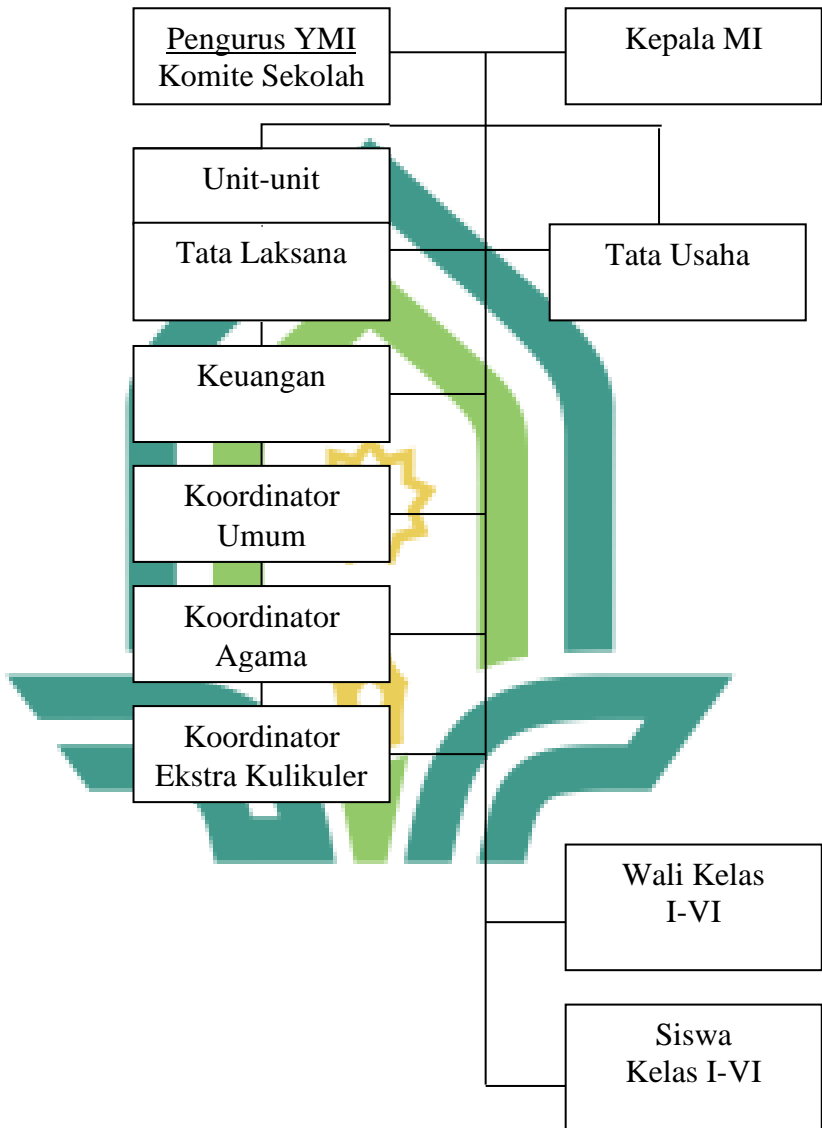
No	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah dan guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Meja guru dan siswa	150	Baik
6.	WC guru dan siswa	4	Rusak ringan
7.	kursi siswa	360	Baik
8.	Almari	8	Baik
9.	Rak Buku	16	Baik
10.	Papan tulis	14	Baik
11.	Peralatan Seni dan olah raga	1 set	Baik
12.	Peraralatan alat tulis	1 set	Baik
13.	Unik komputer	3set	Baik
14.	Ruang Dapur	1	Baik

Data Siswa di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten
Pekalongan
Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Rombel	L	P	Jumlah
I	2	27	28	55
II	2	27	27	54
III	2	24	28	52
IV	2	25	28	53
V	2	25	27	52
VI	2	25	26	51
Jumlah	12	153	164	317



Struktur Organisasi di MI YMI Wonopringgo 03
kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025



Model Pembelajaran MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten
Pekalongan

Waktu (1 Jam pelajaran)	Kegiatan	Keterangan
10 Menit (pertama)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan dan Salam dari Guru • Menyajikan gambaran tema belajar yang akan dipelajari ataupun sedikit mengulas pertemuan sebelumnya 	Guru membatasi pada tema yang diajarkan dan berlanjut secara bertahap
30 Menit (kedua)	<ul style="list-style-type: none"> • Isi pembelajaran dengan penjelasan dan juga latihan pada siswa yang terkadang diiringi dengan model kuis atau diskusi • Penguatan materi dengan menyajikan materi yang diajarkan dengan suatu kesimpulan. 	Guru memaparkan dan memberi latihan-latihan
5 Menit (terakhir)		Guru dapat menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan

Pembagian Waktu Pembelajaran MI YMI Wonopringgo 03
Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Tahapan Pembelajaran	Waktu
1	Tahapan Pertama (3 jam mata pelajaran pokok)	07.00 WIB-09.15 WIB
2	Istirahat I	09.15 WIB-09.30 WIB.

3	Tahapan kedua (3 mapel pokok umum dan PAI)	09.30 WIB-11.45 WIB
4	Istirahat II/Sholat berjama'ah	11.45 WIB-12.15 WIB
5.	Tahap Ketiga (1 jam mapel ringan/kesenian dengan praktek ketrampilan)	12.15 WIB-13.15 WIB

Daftar Prestasi Siswa MI YMI Wonopringgo 03 pada 2 tahun
Terakhir

No	Prestasi	Keterangan
1.	Juara I Lomba Mapel IPA tingkat Kec. Wonopringgo	Juni 2023
2.	Juara II Lomba Mapel IPA tingkat Kab. Pekalongan	Juli 2023
3.	Juara I Lomba MTQ tingkat Kab. Pekalongan	Agustus 2023
4.	Juara II Lomba Mapel Matematika Kab.Pekalongan	Agustus 2023
5.	Juara I Lomba Puisi Porsema Kab.Pekalongan	Februari 2024
6.	Juara I Lomba Pidato Bhs Indonesia Porsema kab. Pekalongan	Februari 2024
7.	Juara II Lomba Mapsi PAI Kab. Pekalongan	Maret 2024

**Perencanaan program P5 PPRA di MI YMI
Wonopringgo 03
kabupaten Pekalongan**

Langkah Perencanaan	Target/ Sasaran	Penanggungjawab
- Rapat sosialisasi, pembagian tugas/peran dan optimalisasi target/tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Semua elemen madrasah mengetahui dan memahami target atau tujuan dari program P5 	Kepala Madrasah

**Program P5 PPRA di MI YMI Wonopringgo 03
kabupaten Pekalongan**

No	Nama Kegiatan	Penanggungjawab
1.	Doa pagi bersama	Semua Dewan guru
2.	Tadarus/membaca al-Qur'an	
3.	Sholat sunah dhuha	
4.	Sholat fardhu dzuhur berjamaah	
5.	Dinamika kelompok	
6.	Pentas seni	
7.	Ekstra Kurikuler sesuai minat bakat	

**Pelaksanaan program P5 PPRA
di MI YMI Wonopringgo 03 kabupaten Pekalongan**

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Doa pagi bersama	Pembiasaan ini dilaksanakan setiap hari masuk belajar pada jam 07.00 wib, ketika bel berbunyi semua siswa berkumpul di halaman kelas dan kemudian dipimpin salah satu siswa memimpin doa bersama yang juga diikuti semua guru dengan melakukan pengawasan berjalannya kegiatan tersebut dengan baik dan lancar.
2.	Tadarus/membaca al-Qur'an	Pembiasaan ini dilakukan setiap hari setelah siswa masuk dalam kelas pada jam 07.05-07.15 wib dengan target 1 bulan khatam dengan pengaturan yang telah dikondisikan guru PAI
3.	Sholat sunah dhuha	Pembiasaan ini dilakukan setiap hari secara bersama setelah kegiatan tadarus alqur'an pada jam 07.15-07.30 wib.
4.	Sholat fardhu dzuhur berjamaah	Pembiasaan ini dilakukan setiap hari secara bersama bagi siswa kelas 3-6 setelah selesai istirahat ke-2 pada jam 12.15-12.30 wib. Sebelum masuk pelajaran jam terakhir

5.	Dinamika Kelompok	Pembiasaan ini dilakukan setiap hari saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas, guru PAI maupun guru kesenian yang membagi siswa dalam kelompok untuk menumbuhkan minat dan bakat para siswa
6.	Pentas seni	Pembiasaan ini dilakukan setiap akhir semester dengan menampilkan kreatifitas siswa setiap kelas yang disaksikan oleh orang tua siswa

**Hasil Evaluasi Program P5 PPRA di MI YMI
Wonopringgo 03
kabupaten Pekalongan**

No	Nama Kegiatan	Hasil Evaluasi
1.	Doa pagi bersama	Lancar
2.	Tadarus/membaca al-Qur'an	Lancar
3.	Sholat sunah dhuha	Lancar
4.	Sholat fardhu dzuhur berjamaah	Lancar
5.	Dinamika Kelompok	Lancar

7.	Pentas seni	Sedikit terkedala di teknis

HASIL DOKUMENTASI



Proses wawancara dengan guru kelas



Proses pembelajaran kelas





Proses pembelajaran kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. NIM : 2320013

2. Nama : Maharotul Fikriyah
3. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 03 Oktober 2002
4. Agama : Islam
5. Kwaganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Bojong Kemas
RT.02/RW.01

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Risyono
2. Nama Ibu : Siti Patonah
3. Agama : Islam
4. Kwaganegaraan : Indonesia
5. Alamat Orang Tua : Bojong Kemas
RT.02/RW.01

C. Riwayat Pendidikan

1. TK PERTIWI Lulus tahun 2008
2. SD NEGERI KEMASAN Lulus tahun 2014
3. SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO Lulus tahun 2017
4. MAN PEKALONGAN Lulus tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAHAROTUL FIKRIYAH
NIM : 2320013
Jurusan/Prodi : PGMI
E-mail address : maharotulfikriyah073@gmail.com
No. Hp : 085600637441

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul : IMPLEMENTASI PS PPRA DALAM PENGEMBANGAN MINAT/BAKAT
SISWA MI YMI WONOPRINGGO 03 KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 JULI 2024


METERAI
TEMPEL
086CALX1937/8115
(MAHAROTUL FIKRIYAH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD